

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran histopatologi jaringan paru tikus yang ditenggelamkan pada beberapa keadaan di air tawar terdapat empat parameter yang dapat diamati yaitu edema intraalveolar, perdarahan atau kongesti vaskuler, infiltrasi sel radang pada lesi dan penebalan septa atau membran alveoli.
2. Pada tikus yang ditenggelamkan dalam keadaan hidup tampak edema interalveolar sedang, perdarahan atau kongesti vaskuler masif, infiltrasi sel radang sedang dan penebalan septa alveoli sedang.
3. Pada tikus yang ditenggelamkan dalam keadaan teranestesi tampak edema interalveolar sedang, perdarahan atau kongesti vaskuler masif, infiltrasi sel radang sedang dan penebalan septa alveoli sedang.
4. Pada tikus yang ditenggelamkan dalam keadaan mati tampak edema interalveolar ringan, perdarahan atau kongesti vaskuler masif, infiltrasi sel radang masif serta penebalan septa alveoli yang relatif banyak.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk peneliti lainnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dibuatnya kontrol sehat tikus sebagai pembandingan dengan kelompok lainnya,
2. Peneliti selanjutnya dapat mengganti bahan sekam dengan bahan lainnya yang tidak dapat mengiritasi organ,
3. Peneliti selanjutnya diharap untuk melakukan terminasi tikus secara maksimal,
4. Peneliti selanjutnya diharap menimbang organ paru dan hasilnya digunakan sebagai salah satu parameter pembandingan masing-masing perlakuan,

5. Peneliti selanjutnya diharap dapat mengikat bronkiolus tikus sebelum direndam ke dalam formalin.

